

PEMANFAATAN TUMBUHAN DALAM RITUAL BALENGGANG OLEH SUKU DAYAK BAKATI DESA KALON KECAMATAN SELUAS KABUPATEN BENGKAYANG

Abstrak

Suku Dayak Bakati merupakan sub suku yang tersebar di wilayah Kabupaten Sambas, Kabupaten Bengkayang hingga di Lundu Serawak. Masyarakat Suku Dayak Bakati masih memiliki kepercayaan yang kuat terhadap nenek moyang dalam memberikan perlindungan hingga penyembuhan penyakit yang melalui ritual adat yang dilakukan secara turun temurun. Ritual Balenggang merupakan jenis pengobatan yang biasa dilakukan oleh masyarakat Dayak Bakati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan dalam ritual Balenggang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kalon, Kecamatan Seluas, Kabupaten Bengkayang dari bulan Juni hingga september 2022. Metode penelitian yang digunakan observasi secara tidak langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan responden berjumlah 10 orang. Penentuan responden dengan teknik *snowball* sampling. Hasil penelitian ini diperoleh 25 jenis tumbuhan dari 18 famili. Famili yang paling banyak yaitu *Poaceae* (4 jenis) dan *Arecaceae* (3 jenis). Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun (44%) yang dimanfaatkan secara langsung (tidak diolah). Nilai RKI (*Rasio Kesepakatan Informan*) tertinggi (0,800) dengan kategori pemanfaatan tumbuhan sebagai pemulihan.

Kata Kunci : Balenggang, Suku Dayak Bakati, Desa Kalon, Etnobotani

**THE USE OF PLANTS IN THE BALENGGANG RITUAL BY THE DAYAK
BAKATI TRIBE OF KALON VILLAGE, DISTRICT AS WIDE AS
BENGKAYANG REGENCY**

Abstract

The Dayak Bakati tribe is a sub-tribe spread across Sambas Regency, Bengkayang Regency until Lundu Sarawak. The people of Dayak Bakati still have a strong belief in their ancestors who are believed to be able to provide protection to cure diseases suffered by the community through traditional rituals that have been carried out for generations. The Balenggang ritual is a type of treatment commonly carried out by the Dayak Bakati community. This study aims to determine the types and parts of plants used in the Balenggang ritual. This research was conducted in Kalon Village, Seluas District, Bengkayang Regency, from June to September 2022. The research method used is indirectly with the data collection technique used was an interview with 10 respondents determined by snowball sampling technique. The results of this study obtained 25 plant species from 18 families, in which the most numerous families were Poaceae (4 species) and Araceae (3 species). The most widely used parts of the plant is the leaves (44%) which are used directly (unprocessed). The highest RKI (Informant Agreement Ratio) value (0.800) is in the category of using plants as recovery.

Keywords : Balenggang, Bakati Dayak Tribe, Ethnobotany, Kalon Village